

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Felix* dan Tony Sudirgo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: frans.felix25@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the effect of profitability, capital structure, and company size to firm value on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 - 2019. This study uses sample selection with a purposive sampling method and obtains 72 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2017 - 2019. The data processing technique uses multiple linear regression analysis with the EViews version 11 program. The results of this study indicate that profitability has no influence on firm's value, capital structure has a positive and significant effect on firm value, and company size has a negative and significant effect on firm value. Companies should pay attention to profitability, capital structure, and company size so that they can increase share prices and have an impact on company value in the eyes of investors.*

Keywords: *Profitability, Capital Structure, Firm Size, Firm Value.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2019. Penelitian ini menggunakan pemilihan sampel dengan metode purposive sampling dan memperoleh 72 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017 – 2019. Teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan program EViews versi 11. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan sebaiknya memperhatikan profitabilitas, struktur modal, serta ukuran perusahaan sehingga dapat meningkatkan harga saham dan akan berdampak pada nilai perusahaan dimata investor.

Kata Kunci: Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi pada era globalisasi ini menimbulkan persaingan yang semakin erat antar perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan harus meningkatkan kinerja dalam proses pengelolaan bisnis untuk mencapai tujuan (Isabella dan Susanti, 2017). Suatu perusahaan didirikan dengan tujuan tertentu, sehingga aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan menjadi terarah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada umumnya tujuan utama investor menempatkan kekayaannya pada suatu instrumen investasi adalah untuk mendapatkan *return* atau keuntungan yang maksimal. Seorang investor harus memiliki berbagai macam pertimbangan-pertimbangan sebelum menginvestasikan kekayaannya. Salah satunya adalah dengan mempertimbangkan kinerja perusahaan yang diukur melalui nilai perusahaan (Hariati dan Rihaningtyas, 2015).

Fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan atau tidak adalah nilai perusahaan. Perusahaan mengharapkan manajer keuangan akan melakukan tindakan yang terbaik untuk dapat menarik minat investor dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran pemegang saham dapat tercapai. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan bagaimana nilai intrinsik pada saat ini tetapi juga mencerminkan prospek dan harapan akan kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai kekayaannya di masa depan (Silaban, 2013).

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.

KAJIAN TEORI

Agency Theory. Jensen dan Meckling (1976) menggambarkan mengenai hubungan *agency*, yaitu suatu kontrak antara satu atau beberapa *principal* yang melibatkan orang lain sebagai *agent* untuk melaksanakan tugas pelayanan dan wewenang yang diberikan oleh *principal* terhadap *agent*. *Agency theory* mengasumsikan bahwa semua individu bertindak untuk kepentingannya sendiri. Pemegang saham diasumsikan hanya bertindak terhadap hasil keuangan perusahaan sebagai peningkat investasi, sedangkan agendiasumsikan sebagai penerima kepuasan yang berupa kompensasi keuangan beserta syarat-syaratnya.

Signalling Theory. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan dituntut untuk memberikan sinyal yang baik mengenai pelaporan keuangan perusahaan kepada pengguna. Teori sinyal menjelaskan bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal-sinyal kepada para pengguna laporan keuangan (Apriada, 2013). Sinyal dalam hal ini berkaitan dengan informasi mengenai perusahaan. Informasi yang akurat, relevan, dan lengkap sangat dibutuhkan oleh investor sebagai pertimbangan keputusan berinvestasi dalam pasar modal.

Trade off Theory. Teori ini menyatakan bahwa suatu perusahaan memiliki tingkat hutang yang optimal dan berusaha untuk menyesuaikan tingkat hutang aktualnya ke arah titik optimal, ketika perusahaan tersebut berada pada tingkat hutang yang terlalu tinggi (*overlevered*) atau terlalu rendah (*underlevered*). Pada kondisi yang stabil, perusahaan akan menyesuaikan tingkat hutangnya kepada tingkat rata-rata hutangnya dalam jangka panjang.

Nilai Perusahaan. Rika dan Ishlahuddin (2008) menjelaskan nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar. Alasannya karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran atau keuntungan bagi pemegang saham secara maksimum jika harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi keuntungan pemegang saham sehingga keadaan ini akan diminati oleh investor karena dengan permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan juga akan meningkat. Nilai perusahaan dapat dicapai dengan maksimum jika para pemegang saham menyerahkan urusan pengelolaan perusahaan kepada orang-orang yang berkompeten dalam bidangnya, seperti manajer maupun komisaris.

Profitabilitas. Brigham (2011) mendefinisikan profitabilitas sebagai hasil akhir dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen, dimana kebijakan ini menyangkut pada sumber dan penggunaan dana dalam menjalankan operasional perusahaan yang terangkum dalam laporan neraca dan unsur dalam neraca. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa profitabilitas merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba berdasarkan kebijakan manajemen yang diambil dalam proses operasional perusahaan. Menurut Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya (2013) menyatakan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan variabel nilai perusahaan. Sedangkan Kadek Apriada dan Made Sadha Suardikha

(2016) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel profitabilitas pada perubahan variabel nilai perusahaan.

Struktur Modal. Agnes Sawir (2003: 13) mendefinisikan struktur modal sebagai rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Ni Kadek Rai Prastuti dan I Gede Merta Sudiartha (2016) menyatakan struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Abdul Rasyid (2015) menyatakan struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan. Brigham dan Houston (2001) menyatakan ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari pada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. sebaliknya jika penjualan lebih kecil dari pada biaya variabel dan biaya tetap, maka perusahaan akan menderita kerugian. Bhakti Fitri Prasetyorini (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Sedangkan menurut Eka Indriyani (2017) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kaitan Antar Variabel

Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas dapat menjadi gambaran dari kinerja manajemen dilihat dari keuntungan yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh perusahaan, maka akan semakin tinggi kepercayaan investor terhadap perusahaan, sehingga harga saham akan meningkat dan itu berarti nilai perusahaan tersebut. Hasil penelitian Jacinta Winarto (2015) dan Abdul Rasyid (2015) menunjukkan hasil yang positif dan signifikan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian Kadek Apriada dan Made Sadha Suardikha (2016) yang menyatakan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan. Trade-off theory menjelaskan jika posisi struktur modal berada dibawah titik optimal maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika posisi struktur modal berada diatas titik optimal maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Hasil penelitian Kadek Apriada dan Made Sadha Suardikha (2016) menunjukkan hasil yang positif dan signifikan antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian Isabella Permata Dhani dan A.A Gde Satia Utama (2017) yang menyatakan struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari total asetnya. Semakin besar perusahaan tersebut, maka perusahaan akan semakin dipercaya dalam memberikan tingkat pengembalian yang tinggi oleh investor. Hasil penelitian Bhakti Fitri Prasetyorini (2013) menunjukkan hasil yang positif dan signifikan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian Jacinta Winarto (2015) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

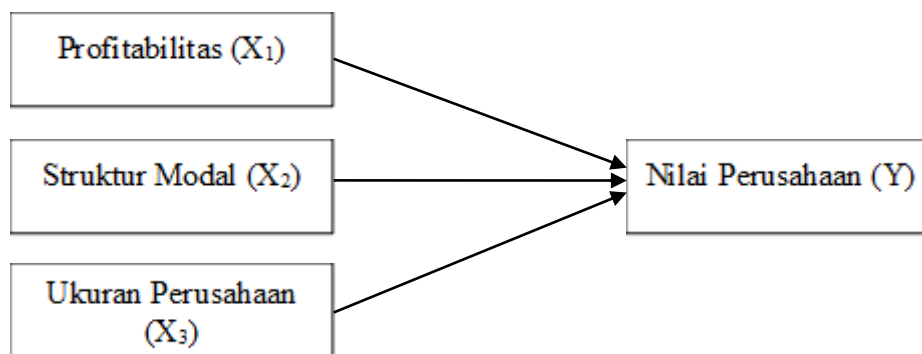
Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan penelitian, profitabilitas memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan nilai perusahaan (Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya, 2013), (Jacinta Winarto, 2015), (Abdul Rasyid, 2015), dan (Putra dan Putu Vivi Lestari, 2016). Namun penelitian lain (Kadek Apriada dan Made Sadha Suardikha, 2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Ha₁: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Kadek Apriada dan Made Sadha Suardikha, 2016), (Ni Kadek Rai Prastuti dan I Gede Merta Sudiarta, 2016), dan (Ni Putu Yuni Pratiwi dkk, 2016) menyatakan struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Abdul Rasyid, 2015) dan (Isabella Permata Dhani dan A.A Gde Satia Utama, 2017) menyatakan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Ha₂: Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan berdasarkan penelitian (Ta'dir Eko Prasetya dkk, 2014), (I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana, 2016), dan (Putra dan Putu Vivi Lestari, 2016). Namun penelitian oleh (Jacinta Winarto, 2015) dan (I Nyoman Agus Suwardika dan I Ketut Mustanda, 2017) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Ha₂: Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat digambarkan seperti dibawah ini



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 yang laporan keuangannya diperoleh dari www.idx.co.id. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang sudah ditentukan, yaitu: 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara lengkap dan konsisten selama tahun 2017-2019, 2) Laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan setiap tanggal 31 Desember selama tahun 2017-2019, 3) Laporan keuangan perusahaan yang disajikan dalam mata uang rupiah (IDR) selama tahun 2017-2019, 4) Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2017-2019, 5) Perusahaan tidak memiliki ekuitas atau modal yang defisit selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Jumlah data yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 72 perusahaan manufaktur.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independent yang digunakan adalah profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan. Variabel Operasional dan pengukuran yang digunakan adalah:

Tabel 1. Variabel Operasional dan Pengukuran

No	Variabel	Sumber	Indikator	Skala
1.	Profitabilitas	Brigham dan Houston (2010)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
2.	Struktur Modal	Kadek Apriada dan Made Sadha Suardikha (2016)	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$	Rasio
3.	Ukuran Perusahaan	Bhekti Fitri Prasetyorini (2013)	$\text{Ln}(\text{Total Assets})$	Rasio
4.	Nilai Perusahaan	Weston dan Brigham (2005)	$\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$	Rasio

HASIL UJI STATISTIK

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan variabel nilai perusahaan memiliki nilai rata-rata sampel sebesar 3.129649, nilai median sampel sebesar 1.261197, nilai maksimum sampel sebesar 82.44443 yang dimiliki oleh Unilever Indonesia Tbk (UNVR) pada tahun 2017, nilai minimum sampel sebesar 0.054717 yang dimiliki oleh Nusantara Inti Corpora Tbk (UNIT) pada tahun 2019, dan nilai standar deviasi sebesar 8.206400.

Variabel profitabilitas menunjukkan nilai rata-rata sampel sebesar 0.085725, nilai median sampel sebesar 0.055814, nilai maksimum sampel sebesar 0.920997 yang dimiliki oleh Merck Indonesia Tbk (MERK) pada tahun 2018, nilai minimum sampel sebesar 0.000282 artinya perusahaan mendapat keuntungan berdasarkan dari nilaiterendahyang dimiliki oleh Buana Artha Anugerah Tbk (STAR) pada tahun 2018, dan nilai standar deviasi dari profitabilitassebesar 0.108567.

Variabel struktur modal menunjukkan nilai rata-rata sampel sebesar 0.867259, nilai median sampel sebesar 0.581490, nilai maksimum sampel sebesar 5.442557 yang dimiliki oleh Alaskan Industrindo Tbk (ALKA) pada tahun 2018, nilai minimum sampel sebesar 0.071274, artinya perusahaan mempunyai jumlah hutang sangat kecil dari jumlah ekuitasnya, modal yang diperoleh perusahaan stabil yang dimiliki oleh Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN) pada tahun 2019, dan nilai standar deviasi sebesar 0.803543.

Variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai rata-rata sampel sebesar 28.74239, nilai median sampel sebesar 28.55946, nilai maksimum sampel sebesar 33.49453 yang dimiliki oleh Astra International Tbk (ASII) pada tahun 2019, nilai minimum sampel sebesar 25.79571 yang dimiliki oleh Pyridam Farma Tbk pada tahun 2017, dan nilai standar deviasi sebesar 1.569586.

Hasil dari analisis regresi berganda dapat dilihat dengan persamaan model regresi sebagai berikut ini:

$$Y = 96.63683 - 2.370755 X_1 + 2.846760 X_2 - 3.332057 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, koefisien konstanta sebesar 96.63683 menjelaskan bahwa apabila variabel independen yaitu Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan bernilai 0, maka Nilai Perusahaan akan bernilai sebesar 96.63683.

Koefisien regresi variabel Profitabilitas bernilai -2.370755 yang menjelaskan bahwa apabila nilai variabel Profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka Nilai Perusahaan akan berkurang sebesar 2.370755, dengan asumsi nilai variabel Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan sama dengan nol.

Koefisien regresi variabel Struktur Modal bernilai 2.846760 yang menjelaskan bahwa apabila nilai variabel Struktur Modal mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka Nilai Perusahaan juga akan mengalami peningkatan sebesar 2.846760, dengan asumsi nilai variabel Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sama dengan nol.

Koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan bernilai -3.332057 yang menjelaskan bahwa apabila nilai variabel Ukuran Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka Nilai Perusahaan akan berkurang sebesar 3.332057, dengan asumsi nilai variabel Profitabilitas dan Struktur Modal sama dengan nol.

Tabel 2. Hasil Pengolahan Data

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	96.63683	47.77111	2.022914	0.0450
X ₁	-2.370755	2.708091	-0.875434	0.3828
X ₂	2.846760	0.857669	3.319181	0.0011
X ₃	-3.332057	1.673479	-1.991095	0.0484

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	1.863784	R-squared	0.948180	
Mean dependent var	3.129649	Adjusted R-squared	0.920983	
S.D. dependent var	8.206400	S.E. of regression	2.306816	
Akaike info criterion	4.777540	Sum squared resid	750.3176	
Schwarz criterion	5.949511	Log likelihood	-440.9743	
Hannan-Quinn criter.	5.251019	F-statistic	34.86396	
Durbin-Watson stat	2.892818	Prob(F-statistic)	0.000000	

Sumber: Output EViews Ver.11

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel Profitabilitas (X₁), Struktur Modal (X₂), dan Ukuran Perusahaan (X₃) terhadap Nilai Perusahaan (Y) secara bersama-sama atau simultan. Berdasarkan hasil pengolahan diatas dapat dilihat nilai *probability value* (*F-Statistic*) menunjukkan hasil sebesar 0.000000 yang berarti lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan secara bersama-sama atau simultan.

Uji Parsial atau Uji-T dilakukan mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen yaitu Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel independen Nilai Perusahaan. Pengambilan kesimpulan untuk Uji-T apabila nilai probabilitas pada variabel independen bernilai kurang dari 0.05, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila kurang lebih dari 0.05, maka variabel independent tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil dari uji t dapat dilihat pada tabel 1 diatas.

DISKUSI

Hasil pengujian statistik dengan uji t menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa besarnya tingkat profitabilitas dan ukuran perusahaan pada suatu perusahaan ternyata masih tidak cukup untuk mempengaruhi besarnya nilai perusahaan. Investor cenderung tidak hanya melihat tingkat pengembalian yang tinggi melainkan melihat juga kondisi lingkungan investasi, sehingga keuntungan investasi yang dilihat kurang menguntungkan bagi pemegang saham. Struktur modal dari perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) juga belum mencapai titik optimal karena berdasarkan *trade-off theory* apabila posisi struktur modal berada pada titik optimal maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika posisi struktur modal berada dibawah titik optimal maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh profitabilitas dan ukuran perusahaan. Namun struktur modal memiliki pengaruh yang kuat terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan industri manufaktur, jangka waktu periode yang singkat yaitu hanya tiga tahun, hanya menggunakan tiga variabel independent, dan hanya meliputi perusahaan industri manufaktur yang menggunakan mata uang Rupiah atau IDR.

Berdasarkan beberapa ketebatasan diatas, maka terdapat beberapa saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya yaitu dengan memperluas ruang lingkup populasi penelitian, menggunakan atau menambahkan variabel-variabel independen lainnya, menambahkan periode penelitian, dan menggunakan perusahaan dengan mata uang asing.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriada, K., & Suardikha, M. S. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan. *E-Journal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(2), 201–218. <https://doi.org/10.35808/ersj/699>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). Study Guide for Brigham/Houston's Fundamentals of Financial Management, Concise Edition, 7th. Cengage Learning.

- Dewi, A. S. M., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), 358–372.
- Dhani, I. P., & Utama, A. . G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135–148. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28>
- Diyah, Pujiati dan Widanar, Erman. 2009. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura*, Vol. 12. No.1, h. 71-86.
- Fitri Prasetyorini, B. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1), 183–196.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8), Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjito, A., dan Martono, 2005. “Manajemen Keuangan”. Yogyakarta.
- Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sruktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16(2), 232–242. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol16.iss2.art8>
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Nisa, I. K. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Moderating*.
- Nurlela, Rika dan Ishlahuddin. 2008. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating”. Simposium Nasioanal Akuntansi XI. Pontianak.
- Prastuti, N. K. R., & Sudiarta, I. G. M. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(3), 1572–1598.
- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2017). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(2), 1338–1367. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16>
- Pratiwi, N. P. Y., Yudiatmaja, F., & Suwendra, I. W. (2016). Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1). <https://doi.org/10.24123/jmb.v7i1.122>
- Putra, A. N. D. A. P., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7), 4044–4070. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>
- Rasyid, A. (2015). Effects of ownership structure, capital structure, profitability and company’s growth towards firm value. *International Journal of Business and Management Invention*, 4(4), 25–31.
- Sawir, Agnes, 2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(3), 1248–1277.

- Suwito, Edy & Herawaty, Arleen. 2005. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan Oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo
- Ta'bir, E. P., Tommy, P., & Saerang, I. S. (2014). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA*, 2(2), 879–889.
- Tan, A. P. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016)
- Weston, J. F., & Brigham, E. F. (2005). *Intermediate Financial Management*.
- Winarto, J. (2015). The Determinants of Manufacturer Firm Value in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Information, Business and Management*, 7(4), 323–349.
- www.idx.co.id
- www.idnfinancials.com